

**ANALISIS KONTRIBUSI KINERJA KEUANGAN DAN
KINERJA ETIS PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
PERTUMBUHAN BANK SYARIAH**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

ARISKI NURSAKINAH
NIM. 19 401 00102

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS KONTRIBUSI KINERJA KEUANGAN DAN
KINERJA ETIS PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
PERTUMBUHAN BANK SYARIAH**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

ARISKI NURSAKINAH
NIM. 19 401 00102

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

**ANALISIS KONTRIBUSI KINERJA KEUANGAN DAN
KINERJA ETIS PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
PERTUMBUHAN BANK SYARIAH**




SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

ARISKI NURSAKINAH
NIM. 19 401 00102

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan. S.E., M.Si
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II


Muhammad Wandisyah R. Hutagalung. M.E I.E
NIP. 199302272019031008

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ARISKI NURSAKINAH**

Padangsidempuan, **15** Desember 2025

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ARISKI NURSAKINAH** yang berjudul "*Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

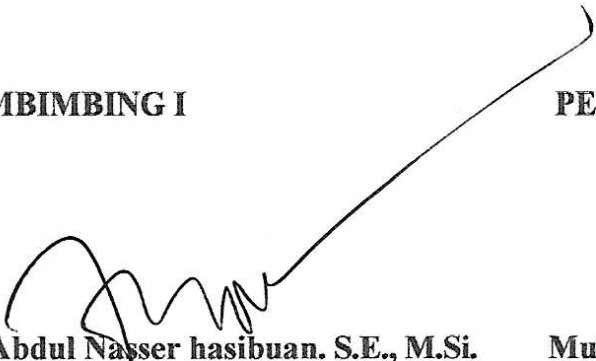
Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Dr. Abdul Nasser hasibuan. S.E., M.Si.
NIP. 197905252006041004



Muhammad wandisyah R. Hutagalung M.E.
NIP. 199302272019031008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : Ariski Nursakinah
NIM : 19 401 00102
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan dan Kinerja Etis Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan 15 Desember 2025

Saya yang Menyatakan,



Ariski Nursakinah
NIM . 19 401 00102

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ariski Nursakinah
NIM : 19 401 00102
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non- Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 15, Desember 2025

Saya yang menyatakan,



Ariski Nursakinah
NIM. 19 401 00102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

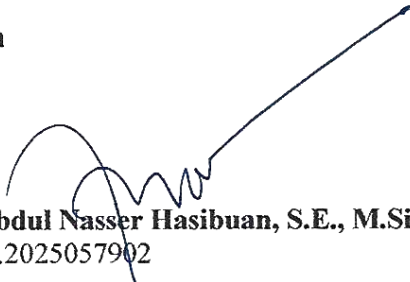
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ARISKI NURSAKINAH
NIM : 19 401 00102
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah.

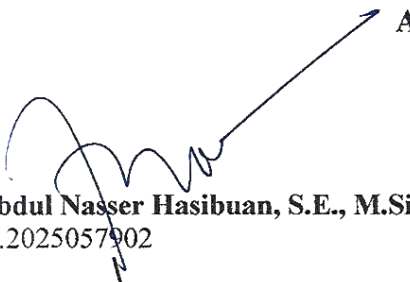
Ketua


Sekretaris



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN.2025057902



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.Si
NIDN.2020077902

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN.2025057902


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.Si
NIDN.2020077902


Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019 108602


Lismawati Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023 058102

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Desember 2025
Pukul : 08.30 s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,62
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan Dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah

Nama : Ariski Nursakinah
Nim : 19 401 00102

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 31 Desember 2025
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 2009011015

ABSTRAK

Nama : ARISKI NURSAKINAH

Nim : 19 401 00102

Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan Dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, namun masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti pangsa pasar perbankan syariah terhadap total industri perbankan masih relatif kecil, terdapat masalah literasi keuangan dan inklusi keuangan syariah yang masih rendah di masyarakat, sehingga pemahaman dan kepercayaan publik terhadap produk syariah perlu ditingkatkan, serta terdapat pergeseran layanan dari kantor fisik ke layanan digital, yang berimplikasi pada penurunan jumlah kantor perbankan syariah, sehingga diperlukan penguatan kinerja keuangan dan kinerja etis untuk mendorong pertumbuhan bank syariah secara berkelanjutan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan bank syariah, apakah kinerja etis berpengaruh terhadap pertumbuhan bank syariah, serta apakah kinerja keuangan dan kinerja etis berpengaruh terhadap pertumbuhan bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan bank syariah, untuk mengetahui pengaruh kinerja etis terhadap pertumbuhan bank syariah, serta untuk mengetahui kinerja keuangan dan kinerja etis berpengaruh terhadap pertumbuhan bank syariah. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari statistik perbankan syariah yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan bank syariah dengan nilai t-hitung sebesar $17,238 > 1,672$. Variabel kinerja etis berpengaruh positif dan signifikan, dengan nilai t-hitung $2,266 > 1,672$, dan hasil uji simultan menunjukkan nilai-hitung sebesar $183,481 > 3,16$ yang menyatakan berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja keuangan dan kinerja etis memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan dan berkelanjutan perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Kinerja Etis, Pertumbuhan.

ABSTRACT

Name : ARISKI NURSAKINAH

Reg. Number : 19 401 00102

Title : Analysis Of The Contribution Of Financial Performance And Ethical Performance Of Islamic Banking To The Growth Of Islamic Banks

The development of Islamic banking in Indonesia shows a positive growth trend, but it still faces various challenges, such as the market share of Islamic banking to the total banking industry is still relatively small, there are problems of financial literacy and Islamic financial inclusion that are still low in the community, so that public understanding and trust in Islamic product need to be improved, and there is a shift in services from physical offices to digital service, wich has implications fo the decline in the number of Islamic banking offices, so that strengthening financial performance and ethical performance is needen to encourage the growth of Islamic banks is a sustainable manner. The formulation of the problems in this study is whether financial performance affects the growth of Islamic banks, whether ethical performance affects the growth Islamic banks, and whether financial performance and ethical performance affect growth of Islamic banks. This study aims to determine the effect of financial performance on the growth of islmaic banks to determine the effect of ethical performance on the growth of Islamic banks, as well as to determine the effect of financial performance and ethical performance on the growth of Islamic banks. The data used is secondary data obtained from Islamic banking statistics published by the Financial Services Authority (OJK). The methode used I this study is a descriptive analysis method with a quantitative approach. The hypothesis test results show that financial performance has a positive and significant effect on the growth of Islamic banks with a t-value of $17.238 > 1.672$. The ethical performance variable has a positive and significant effect, with a t-value of $2.266 > 1.672$, and the simultaneous test results show a t-value of $183.481 > 3.16$, indicating a positive and significant effect. This study concludes that financial performance and ethical performance play a very important role in driving the growth and sustainability of Islamic banking in Indonesia.

Keywords: Financial Performance, Ethical Performance, Growth.

ملخص

الاسم: أريسي نورساكينا

رقم القيد : ١٩٤٠١٠٠١٠٢

عنوان الأطروحة: تحليل مساهمة الأداء المالي والأداء الأخلاقي للبنوك الإسلامية في نمو البنوك الإسلامية

ظَهَرَ تَطَوُّرُ الصَّبْرِفَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ فِي إِنْدُونِيْسِيَا اتَّجَاهًا إِيْجَابِيًّا فِي النُّمُو، إِلَّا أَنَّهَا لَا تَزَالُ تُوَاْجِهُ تَحْدِيَّاتٍ مُتَعَدِّدَةً، الْأَمْرُ الَّذِي يَسْتَدْعِي تَغْزِيْرَ الْأَدَاءِ الْمَالِيّ وَالْأَدَاءِ الْأَخْلَاقِيّ مِنْ أَجْلِ دَفْعِ نُمُوِّ الْمَصَارِفِ الْإِسْلَامِيَّةِ بِصُورَةٍ مُسْتَدَامَةٍ. وَتَهْدِفُ هَذِهِ الدَّرَاسَةُ إِلَى تَحْلِيلِ مُسَاهِمَةِ الْأَدَاءِ الْمَالِيّ وَالْأَدَاءِ الْأَخْلَاقِيّ لِلصَّبْرِفَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ فِي نُمُوِّ الْمَصَارِفِ الْإِسْلَامِيَّةِ فِي إِنْدُونِيْسِيَا. وَتُسْتَحْدَمُ هَذِهِ الدَّرَاسَةُ الْمَنْهَجُ الْكَمِّيّ، حَيْثُ يَتِمُّ تَحْلِيلُ مَوْضُوعِ الْبَحْثِ فِي الْمَصَارِفِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْعَامَّةِ (الْبُنُوكِ الْإِسْلَامِيَّةِ التَّجَارِيَّةِ) فِي إِنْدُونِيْسِيَا خِلَالِ الْفَتْرَةِ ٢٠٢٤. وَتَعْتَمِدُ الْبَيَّانَاتُ الْمُسْتَحْدَمَةُ عَلَى الْبَيَّانَاتِ الثَّانَوِيَّةِ الْمُسْتَخْرَجَةِ مِنْ إِحْصَاءَاتِ الصَّبْرِفَةِ - ٢٠٢٤ الْإِسْلَامِيَّةِ الَّتِي تُنْشَرُهَا هَيْئَةُ الْخَدَمَاتِ الْمَالِيَّةِ (هَيْئَةُ الرِّقَابَةِ الْمَالِيَّةِ الْإِنْدُونِيْسِيَّةِ). أَمَّا أُسْلُوبُ اخْتِيَارِ الْعَيِّنَةِ الْمُسْتَحْدَمُ فَهُوَ أُسْلُوبُ الْعَيِّنَةِ الشَّامِلَةِ، بِعَدَدِ عَيِّنَاتٍ بَلَغَ ٦٠ بَيَّانَةً شَهْرِيَّةً. وَتَشْمَلُ طُرُقُ التَّحْلِيلِ الْمُسْتَحْدَمَةِ التَّحْلِيلَ الْإِحْصَائِيَّ الْوَصْفِيّ، وَاخْتِيَارَ الْإِفْتِرَاضَاتِ الْكِلَاسِيكِيَّةِ، بِالإِضَافَةِ إِلَى تَحْلِيلِ الْإِنْجِدَارِ الْإِصْدَارِ ٢٦. وَتُظْهِرُ الْخَطِيّ الْمُتَعَدِّدِ، وَذَلِكَ بِالإِسْتِعَانَةِ بِبَرْنَامِجِ الْحُرْمَةِ الْإِحْصَائِيَّةِ لِلْعُلُومِ الْإِجْتِمَاعِيَّةِ نَتَاجُ اخْتِيَارِ الْفَرِضِيَّاتِ أَنَّ الْأَدَاءَ الْمَالِيّ يُؤَثِّرُ تَأْثِيرًا إِيْجَابِيًّا وَمَعْنَوِيًّا فِي نُمُوِّ الْمَصَارِفِ الْإِسْلَامِيَّةِ، حَيْثُ بَلَغَتْ قِيَمَةُ إِحْصَائِيَّةِ تِ الْمَحْسُوبَةِ ١٧,٢٣٨ وَهِيَ أَكْبَرُ مِنْ ١,٦٧٢. كَمَا أَنَّ مُتَغَيَّرَ الْأَدَاءِ الْأَخْلَاقِيّ لَهُ تَأْثِيرٌ إِيْجَابِيٌّ وَمَعْنَوِيٌّ، بِقِيَمَةِ إِحْصَائِيَّةِ تِ الْمَحْسُوبَةِ ٢,٢٦٦ وَهِيَ أَكْبَرُ مِنْ ١,٦٧٢، أَمَّا نَتِيْجَةُ الْإِخْتِيَارِ الْمُتْرَافِعِ فَقَدْ أَظْهَرَتْ قِيَمَةَ إِحْصَائِيَّةِ تِ الْمَحْسُوبَةِ ١٨٣,٤٨١ وَهِيَ أَكْبَرُ مِنْ ٣,١٦. وَتَخْلُصُ هَذِهِ الدَّرَاسَةُ إِلَى أَنَّ الْأَدَاءَ الْمَالِيّ وَالْأَدَاءَ الْأَخْلَاقِيّ لُهُمَا دَوْرٌ بَالِغٌ الْأَهْمِيَّةِ فِي دَفْعِ نُمُوِّ الصَّبْرِفَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ وَتَحْقِيقِ اسْتِدَامِ

الكلمات المفتاحية: الأداء المالي، الأداء الأخلاقي، نمو البنوك

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan peneliti skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi WaSallam*, *figure* seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Univeritas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan masih jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. sebagai pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E. sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

6. Ayah tercinta dan panutanku Ayah Jumali. Terima kasih untuk kehidupan peneliti, beliau hanya memang tamatan SMP bahkan tidak merasakan duduk di bangku perkuliahan, dan beliau mampu mendidik peneliti. Memotivasi dan berusaha sekuat tenaga untuk membiayai peneliti dan memberi dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan perkuliahan ini sampai sarjana.
7. Pintu surgaku Ibunda tercinta, Ibu Erlina Siregar yang telah melahirkan memberi kasih sayang dan cinta yang sangat besar kepada peneliti, serta selalu menjadi tempat berpulang paling ternyaman bagi peneliti, terima kasih untuk doa' yang selalu beliau panjatkan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
8. Kepada Adik peneliti Nur Indah Rahmadani dan Puji Lestari, terima kasih atas semangat yang diberikan kepada peneliti selama ini.
9. Terima kasih kepada teman seperjuangan Sri Wahyuni Lubis yang setia setiap saat untuk membantu, memotivasi peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
10. Terima kasih kepada teman peneliti, Alvina Dama Yanti Hasibuan, S.E., yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan sangat berperan penting dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai.

Akhirnya Kepada Allah SWT, Jugalah peneliti berterima Kasih atas segalanya. Karena atas rahmat dan ridho-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan menyadari betul bahwa yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik menyangkut isu maupun penulisan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ridho-Nya Allah SWT. Allahuma Aminnn.

Padangsidempuan, 2025
Peneliti

Ariski Nursakinah
NIM. 19 401 00102

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṭa	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	· ʿ ·	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal yang bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي..	fathah danya	Ai	a dan i
وو	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َ ...ا ...ي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ِ ...ي	Kasrah dan ya	i	I dan garis di bawah
...و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlakudalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertasi dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUANQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	10
2. Pertumbuhan Bank Syariah.....	11
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Bank Syariah.....	15
4. Kinerja Keuangan.....	16
5. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	20
6. Kinerja Etis.....	21
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis.....	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40

B. Deskripsi Data Penelitian	44
C. Analisis Data	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian	54
E. Keterbatasan Penelitian	58
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Hasil Penelitian	62
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan Jumlah BUS, Jumlah kantor BUS, dan Total Asset BUS Di Indonesia Perode 2020-2024.....	3
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel IV.1 Laporan Kinerja Keuangan, Kinerja Etis, dan Pertumbuhan Bank Syariah Periode 2020-2024	44
Tabel IV.2 Analisis Deskriptif	47
Tabel IV.3 Uji Normalitas.....	48
Tabel IV.4 Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel IV.5 Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel IV.6 Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel IV.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
Tabel IV.8 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	52
Tabel IV.9 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	32
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut kementrian keuangan pertumbuhan Bank syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang cukup baik ditandai dengan pertumbuhan asset yang melampaui perbankan nasional, peningkatan market share yang baik, dan penguatan ekosistem keuangan syariah yang lebih luas.¹ Sebagai Negara dengan mayoritas islam terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan keuangan syariah, termasuk perbankan syariah.²

Perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis suatu Negara, baik dari segi produk, kualitas pelayanan, dan teknologi yang dimiliki. Bahkan aktivitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan suatu Negara dalam bidang ekonomi. Perbankan merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang penghimpunan dan penyaluran dana.³ Di Indonesia perbankan merupakan sebuah lembaga ekonomi yang sangat penting karena berfungsi sebagai perantara.

Lembaga keuangan merupakan sub lembaga dari sektor keuangan yang melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan penghimpunan dan penyaluran dana. Bank merupakan lembaga yang diperlukan masyarakat dalam

¹ <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id>, diakses pada 15 September, 2025. 09.44 WIB.

² www.shariaknowledgecentre.id, diakses pada 15 September, 2025. 10.11 WIB.

³ Abdul Nasser Hasibuan, dkk, "The Effect Of Third Party Funds On Financing In PT. Victoria Sharia Bank, *Jurnal Of Sharia Banking*, Vol. 1 No. 1, 2020. Hlm, 8.

melakukan transaksi keuangan, sehingga merupakan salah satu lembaga yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian suatu Negara termasuk Indonesia.⁴ Namun, pertumbuhan tersebut tidak lepas dari sejumlah tantangan.

Pertama, pangsa pasar perbankan syariah terhadap total industri perbankan masih relatif kecil, meski tumbuh lebih cepat dibanding bank konvensional. Kedua, terdapat masalah literasi keuangan dan inklusi keuangan syariah yang masih rendah di masyarakat, sehingga pemahaman dan kepercayaan publik terhadap produk syariah perlu ditingkatkan, ketiga, terdapat pergeseran layanan dari kantor fisik ke layanan digital, yang berimplikasi pada penurunan jumlah kantor perbankan syariah.⁵

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pertumbuhan Bank syariah di Indonesia tidak hanya ditunjukkan melalui peningkatan asset, dana pihak ketiga (DPK), maupun pembiayaan, tetapi juga dapat dilihat dari jangkauan layanan dalam jumlah kantor perbankan syariah dari berbagai daerah. Jumlah kantor fisik Bank syariah merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan perbankan syariah. Semakin banyak kantor yang tersedia, semakin besar pula peluang masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah, sehingga berpotensi meningkatkan pertumbuhan Bank syariah.⁶

⁴ Salisa, D, C., Junita, D, P., Dinda, A, P., & Farahdinny, S., Peranan Perbankan Dalam Perekonomian Indonesia, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 2, No. 2, (2024).

⁵ Fadhilah, A. Dampak Kebijakan BI Syariah Terhadap Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah, *Jurnal El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Perbankan Syariah*, Vol. 9, No. 1, (2025).

⁶ <https://www.ojk.go.id>, diakses pada 15 September, 2025. 10.50 WIB.

Salah satu indikator kinerja keuangan di keuangan Bank syariah adalah berdasarkan total asset yang dimiliki. Semakin kecil total asset yang dimiliki Bank syariah maka akan mengakibatkan kecilnya *economic scale* yang berpengaruh terhadap profitabilitas yang diperolehnya. Total asset juga merupakan salah satu strategi positioning map dalam melakukan persaingan usaha. Total asset merupakan total dari keseluruhan harta yang dimiliki oleh perusahaan, yang digunakan untuk menunjang operasional perusahaan.

Tabel I.1
Perkembangan Jumlah Bank Umum Syariah, Jumlah Kantor Bank Umum Syariah, dan Total Asset Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Bank Umum Syariah	Jumlah Kantor Bank Umum Syariah	Total Aset (dalam Miliar)
2020	14	2.034	397.073
2021	12	2.035	441.789
2022	13	2.007	531.860
2023	13	1.967	594.709
2024	14	1.987	664.611

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Tahun 2020-2024 (www.ojk.go.id)

Berdasarkan pada data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di atas dapat dipahami bahwa perkembangan jumlah Bank Umum Syariah pada tahun 2020 berjumlah 14 BUS, namun pada tahun 2021 menjadi 12 BUS karena berkurangnya Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah di Indonesia menjadi Bank Syariah Indonesia, pada tahun 2022-2024 mengalami bertambahnya jumlah BUS sebanyak 2 Bank Umum Syariah. Berbeda dengan jumlah kantor Bank Umum Syariah yang menunjukkan bahwa pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan.

Pada tahun 2020, total kantor perbankan syariah tercatat sebanyak 2,034 unit.⁷ Pada tahun 2021 jumlah unit ini menurun menjadi 2.035 unit, namun pada tahun 2022-2024 jumlah kantor Bank Umum Syariah mengalami penurunan menjadi 1.987 unit.⁸ Angka tersebut mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan jumlah kantor ini disebabkan kinerja keuangan yang kurang optimal, misal dalam hal profitabilitas, efisiensi operasional, maupun permodalan, dapat mendorong Bank melakukan efisiensi termasuk dengan menutup sebagian jaringan kantor perbankan syariah.⁹

Namun yang menarik pemaparan pada data di atas meskipun jumlah Bank Umum Syariah dan jumlah kantor Bank Umum Syariah mengalami kenaikan dan penurunan, tetapi jumlah asset Bank Umum Syariah selalu mengalami penambahan asset dari tahun 2020-2024. Jumlah asset pada tahun 2020 berjumlah 397.073, dan semakin meningkat pada tahun 2024 yang berjumlah 664.611.¹⁰

Selain kinerja keuangan, Mohd. Dimasqi Abandi Asmar menyatakan kinerja etis juga memiliki faktor penyebab penurunan jumlah jaringan kantor perbankan syariah. Bank syariah dituntut untuk menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, menghindari praktik *riba*, *gharar*, dan *maisir*, serta menjalankan fungsi sosial melalui penyaluran zakat, *infaq*, sedekah, dan waqaf. Apabila kinerja etis perbankan syariah belum berjalan secara optimal seperti rendahnya transparansi, kurangnya literasi keuangan syariah di

⁷ <https://www.ojk.go.id>, diakses pada 14 November, 2025. 13.00 WIB.

⁸ Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

⁹ <https://www.ojk.go.id>, diakses pada 14 November, 2025. 13.45 WIB

¹⁰ <https://www.ojk.go.id>, diakses pada 14 November, 2025. 14.03 WIB.

masyarakat, serta belum memaksimalkan fungsi sosial, maka kepercayaan masyarakat dapat menurun. Hal ini dapat berdampak pada keterbatasan dalam penghimpunan dana maupun perluasan jaringan, termasuk jumlah kantor yang tersedia.¹¹

Adapun penyebab lainnya merupakan perkembangan zaman yang semakin canggih dengan adanya *Mobile Banking* tidak mengharuskan masyarakat melakukan transaksi langsung ke kantor Bank syariah, hasil survey yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia membuktikan bahwa masyarakat di Indonesia yang menggunakan *Mobile Banking* tercatat sebanyak 4,81 juta pengguna.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dan fenomena yang peneliti temui sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait penelitian ini yang menjadi relevan karena masih terdapat keterbatasan kajian yang secara khusus meneliti kontribusi kinerja keuangan dan kinerja etis terhadap pertumbuhan Bank syariah dengan memperhatikan jumlah kantor sebagai fenomena pendukung dengan judul yaitu **“Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan Dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

¹¹ Asmar, M, D., Nisa, K, Ardiansyah, Y., & Hasan, B., Determinants of Profitability In Indonesian Islamic Banks: Financial and Macroeconomic Insights. *Jurnal Ekonomi Islam Lariba*, 9 (2), (2025).

Mengidentifikasi seluruh masalah yang terkait dengan masalah yang diteliti akan memudahkan penelitian dalam menentukan posisi dan kedudukan masalah tersebut. Dengan latar belakang masalah yang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Persentase tingkat jumlah kantor perbankan syariah di Indonesia menurun.
2. Indeks pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia masih minim jika dibandingkan indeks pertumbuhan bank konvensional yang lain.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih jelas dan terarah. Peneliti hanya difokuskan pada “Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2020-2024)”.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terikat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Adapun definisi variabel pada penelitian ini yaitu:

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
-----------------	--------------------------	------------------	--------------

Pertumbuhan Bank Syariah	Jumlah kantor perbankan syariah yang mengalami penurunan yang disebabkan donimasi pembiayaan ritel, keterbatasan produk dan inovasi, serta jaringan kantor yang terbatas. ¹²	Penurunan jumlah asset Bank dari tahun sekarang ke tahun sebelumnya. ¹³	Rasio
Kinerja Keuangan	Penurunan jumlah kantor yang disebabkan kinerja keuangan yang kurang optimal, seperti dalam hal rasio profitabilitas (ROA dan ROE). ¹⁴	Penurunan laba dari tahun sekarang ke laba tahun sebelumnya. ¹⁵	Rasio
Kinerja Etis	Penurunan jumlah kantor disebabkan kinerja etis yang belum berjalan secara optimal seperti rendahnya transparansi, kurangnya literasi keuangan syariah di masyarakat, serta belum memaksimalkan fungsi sosial. ¹⁶	Penurunan kinerja etis dari tahun sekarang ke tahun sebelumnya. ¹⁷	Rasio

E. Rumusan Masalah

¹² Satriok Guntoro dan Ahmad, "Dinamika dan Problematika Ekonomi Syariah di Negara Islam". *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 5 No. 2, Desember 2022.

¹³ Ibrahim, Zaini. Strategi Mendorong Pertumbuhan Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*. 4 (1), 2021.

¹⁴ Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

¹⁵ Debataraja, B. I., & Susatya, P. N., "Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum dan Setelah melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Rasio Profitabilitas". *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 8 No. 4, 2023.

¹⁶ Antonio S. M., *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2015)

¹⁷ Rahmawati, T., & Martika, D. L., "Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia". *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, Vol. 2 No. 2, 2018.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan Bank Syariah ?
2. Apakah kinerja etis berpengaruh terhadap pertumbuhan Bank Syariah ?
3. Apakah kinerja keuangan dan kinerja etis berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan Bank Syariah ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan Bank syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja etis terhadap pertumbuhan Bank syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan kinerja etis terhadap pertumbuhan Bank Syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini baik secara teoritis mau pun praktis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai kinerja keuangan agar dapat di implementasikan pada masa

sekarang dan masa mendatang dalam mengelola keuangan serta dapat mengambil keputusan keuangan dengan bijak.

2. Bagi Kampus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Untuk menambah referensi pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan kinerja etis perbankan syariah.

3. Bagi Akademik

Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu perbankan syariah dan penambahan wawasan mengenai kinerja keuangan dan kinerja etis perbankan syariah.

4. Bagi Sektor Keuangan Syariah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada sector keuangan syariah agar lebih banyak memberikan edukasi serta sosialisasi lebih kepada siswa serta masyarakat lainnya tentang layanan produk dan jasa keuangan syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston isyarat atau signal dalam perusahaan merupakan tindakan yang seringkali dilakukan oleh manajemen perusahaan yang menghasilkan keuntungan, yang bertujuan untuk memberikan pandangan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya tentang cara manajemen memandang prospek dan performa perusahaan tersebut.¹⁸

Teori signaling menjelaskan bahwa perusahaan cenderung memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal, seperti investor dan kreditur, karena perusahaan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang kondisi dan prospek perusahaannya. Asimetri perusahaan ini mendorong perusahaan untuk memberikan sinyal melalui laporan keuangan agar pemangku kepentingan eksternal dapat membuat keputusan yang lebih baik.¹⁹

Teori signaling dan profitabilitas menekankan bahwa kebijakan perusahaan terkait likuiditas (kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek) dan profitabilitas (kemampuan untuk menghasilkan keuntungan) dapat berfungsi sebagai signal penting bagi para pemangku

¹⁸ Brigham, F. E., & Houston, F. J, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 36.

¹⁹ Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPPE UGM, 2013), hlm. 570.

kepentingan. Seperti peningkatan likuiditas melalui akumulasi kas dapat diartikan sebagai upaya mengurangi risiko keuangan, sementara peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dapat dianggap sebagai tanda keyakinan terhadap pertumbuhan jangka panjang. Sinyal-sinyal ini memainkan peran dalam membentuk persepsi pasar terhadap kesehatan keuangan dan arah strategis suatu perusahaan.

2. Pertumbuhan Bank Syariah

pertumbuhan Bank syariah merupakan peningkatan kapasitas usaha, asset, dana pihak ketiga, pembiayaan serta jaringan layanan Bank dalam periode tertentu.²⁰ Ini mencakup perkembangan lembaga, produk, serta kontribusi terhadap perekonomian dengan menyediakan alternative keuangan yang etis, bebas riba, dan mendukung pembangunan berkelanjutan.²¹

Selama perjalanan perbankan syariah telah berhadapan dengan beberapa masa krisis yaitu tahun 1998, 2000 dan 2002. Dampak nyata yang dirasakan perekonomian dan industri keuangan nasional adalah turunnya likuiditas, melonjaknya tingkat suku bunga, turunnya harga komoditas, melemahnya nilai tukar rupiah dan pertumbuhan sumber dana, menurunnya ketidakstabilan ekonomi dan melesatnya tingkat inflasi. Namun kondisi tersebut tidak menjadi penghalang besar bagi kinerja

²⁰ Hasanah, D, S., Rivai, A, A., & Amri, A. Dampak Pertumbuhan Bank Umum Syariah Terhadap Strategi Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia: Tinjauan Perspektif Kesadaran Masyarakat Dan Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Glossary: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 01, Juni 2023, hlm. 1-13.

²¹ Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

perbankan syariah, jumlah simpanan dan pembiayaan pada sektor riil tetap tumbuh secara signifikan.²²

Pertumbuhan bank syariah adalah suatu proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang, dimana penekanannya pada tiga hal yaitu proses, output perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan perbankan Syariah adalah suatu “proses” bukan suatu gambaran pada suatu perkembangan Bank Syariah saat ini. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perbankan berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya pada perubahan atau perkembangan itu sendiri.²³

Awal tahun 2000 hanya terdapat 2 (dua) bank umum syariah (BUS) yang berdiri ditambah dengan 3 unit usaha syariah (UUS) dengan 146 kantor yang beroperasi dan asset kelolaan sebesar Rp1,79 triliun, dana pihak ketiga (DPK) Rp1,03 triliun dan pembiayaan Rp1,27 triliun.²⁴ Beberapa tahun terakhir kemajuan bank syariah memperlihatkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Pertumbuhan perbankan syariah di akhir tahun 2012 menunjukkan kondisi yang cukup menggembirakan karena dari sisi aset perbankan syariah mampu tumbuh sekitar 34% sehingga total asetnya menjadi Rp 195 triliun sehingga peningkatan aset

²² Indriyani, Susi dan Toni,P., Dam pak Perubahan Suku Bunga Kebijakan dan Inflasi Terhadap Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*. 2 (1), 2020.

²³ Adriana. “ faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Sulawesi selatan” ,skripsi,(Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar,2015),hlm .10.

²⁴ Akramumnas dan Muslimin, K. pengukuran Kinerja Perbankan Dengan Metode CAMEL AL-MASHRAFIYAH: *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan PERbankan Syariah*, 3 (1).

ini otomatis menambah market share bank syariah terhadap perbankan nasional menjadi sekitar 4,57%.²⁵

Pertumbuhan bank syariah merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan industry perbankan syariah. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan kinerja dan kapasitas bank dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.²⁶ Secara konseptual, pertumbuhan bank syariah dapat diartikan sebagai peningkatan ukuran dan aktivitas usaha bank yang ditandai dengan bertambahnya asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan yang disalurkan, laba usaha serta perluasan jaringan layanan dalam periode tertentu.²⁷

Dalam perspektif ekonomi, pertumbuhan perbankan merupakan proses jangka panjang yang menunjukkan kemampuan bank dalam meningkatkan output dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Pertumbuhan ini tidak hanya dilihat dari sisi kuantitas, tetapi juga kualitas, yaitu sejauh mana bank syariah mampu menjalankan kegiatan usaha secara efisien, stabil, dan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, pertumbuhan bank syariah menjadi cerminan keberhasilan pengelolaan manajemen, keuangan, dan kepatuhan syariah.²⁸

²⁵ Ibrahim, Zaini. Strategi Mendorong Pertumbuhan Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*. 4 (1), 2021.

²⁶ Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 15.

²⁷ Antonio, S., M., *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 23.

²⁸ Adiwarman, A., Karim., *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 97.

Pertumbuhan bank syariah tidak dapat dilepaskan dari fungsi sosial yang melekat pada sistem keuangan syariah. Bank syariah tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba (profit oriented), tetapi juga pada pencapaian tujuan syariah (maqashid syariah), seperti keadilan, pemerataan kesejahteraan, dan kemaslahatan umat. Oleh karena itu, pertumbuhan bank syariah idelanya mencerminkan keseimbangan antara kinerja ekonomi dan tanggung jawab sosial.²⁹

Dari sisi operasionalnya, pertumbuhan bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya kinerja keuangan dan kinerja etis. Kinerja keuangan yang baik, seperti peningkatan profitabilitas dan efisiensi pengelolaan asset, akan memperkuat modal dan kemampuan ekspansi bank. Sementara itu, kinerja etis tercermin dalam kepatuhan terhadap prinsip syariah, transparansi, serta tanggung jawab sosial akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan pada akhirnya mendorong peningkatan DPK dan pembiayaan.³⁰ Kemudian di sisi lain dana tabungan maupun deposito pada bank syariah merupakan dana pihak ketiga (DPK), dimana pemiliknya akan mendapatkan bagi hasil karena menginvestasikan dananya.³¹

Adapun indikator pertumbuhan Bank syariah yaitu sebagai berikut:

a. Aset

²⁹ Chapra, U, M., *The Future of Economics: An Islamic Perspective*, (Leicester: The Islamic Fondation, 2000), hlm. 118.

³⁰ Antonio, S., M., *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 23.

³¹ Abdul Nasser Hasibuan & Ali Hardana, Determinant Of Murabahah Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.5 No. 1. April 2024, hlm. 107-121.

- b. Laba tahun berjalan
- c. Dana pihak ketiga (DPK)

Dalam penelitian ini, pertumbuhan bank syariah diproksikan melalui perkembangan asset bank syariah. Asset dipilih sebagai indikator karena mencerminkan skala usaha bank secara keseluruhan dan menunjukkan kemampuan bank dalam menghimpun serta mengelola dana masyarakat. Semakin besar asset yang dimiliki bank syariah, semakin besar potensi bank dalam menyalurkan pembiayaan, memperluas jaringan layanan, dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian. Dengan demikian, pertumbuhan asset dapat dijadikan ukuran yang relevan untuk menilai pertumbuhan bank syariah secara menyeluruh.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Bank Syariah

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Bank Syariah sebagai berikut:³²

- a. Kualitas layanan dan kemudahan: layanan yang baik meningkatkan kepuasan nasabah.
- b. Efisiensi operasional (BOPO): rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang rendah menunjukkan efisiensi.
- c. Struktur pembiayaan: dominasi pembiayaan UMKM dan akad murabahah bisa menjadi kekuatan sekaligus kelemahan bank.
- d. Permodalan (CAR): kemampuan modal untuk menyerap risiko.

³²Oktavianti, E., & Nanda, T, S., Analisis Pengaruh CAR, NPF, Bopo, Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah. , vol. 16 No. 1, 2020, hlm. 46-55.

- e. Kualitas asset (NPF): rasio pembiayaan bermasalah (NPF) yang rendah menunjukkan kesehatan portofolio pembiayaan.
- f. Jaringan kantor: jumlah dan lokasi kantor cabang mempengaruhi jangkauan.

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan menunjukkan gambaran yang baik dan buruk mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai perusahaan dalam menjalankan operasinya.³³

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang mencakup penghimpunan dana, penggunaan dana, serta tingkat efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaannya. Bagi Bank syariah kinerja keuangan tidak hanya diukur dari sisi profitabilitas, tetapi juga kesesuaian dengan prinsip syariah.³⁴

Kinerja keuangan yang berupa rasio keuangan bank terutama Bank syariah akan memberikan informasi kepada masyarakat seperti Pemerintah, Investor bank syariah dan nasabah Bank syariah tentang kondisi keuangan yang terjadi selama satu periode tertentu. Rasio-rasio keuangan bank meliputi rasio likuiditas, rasio *asset management*, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio keuangan

³³ Abdul Nasser Hasibuan, Nofinawati, Dinda Sildya, & Ferdi Kurniawan. Comparative Analysis Of Islamic Banking Financial Performance Before And During The Covid 19 Period In Indonesia. *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 7 (2), 2021, hlm. 196-212.

³⁴ Fahmi, I. *Analisis Kinerja Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2014).

adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gambaran perkembangan finansial dan posisi finansial perusahaan.³⁵

Kinerja dapat diartikan sebagai penilaian bagaimana hasil ekonomi dari kegiatan industri memberikan kontribusi terbaik guna mencapai tujuan. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa kinerja adalah seberapa baik hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perekonomian dimana tujuan perekonomian adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan ekonomi.

kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, profitabilitas bank.³⁶

Kinerja keuangan merupakan keseluruhan gambaran prestasi dari bank tersebut dalam mengelola operasionalnya, baik dalam menghimpun dana maupun dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Manfaat mengukur kinerja keuangan meliputi mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan

³⁵Usman, B. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-bank di Indonesia". *jurnal Media Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol.3. No.1. April 2021.hlm.91

³⁶Martono & Harjito. "Manajemen Keuangan", Ekonisia, Yogyakarta 2010. Muhammad. "Manajemen Dana Bank Syariah", Ekonisia, Yogyakarta 2004.

keuangan perusahaan, mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan, mengukur pencapaian, serta memprediksi kegagalan dan kesulitan keuangan.³⁷ Analisis kinerja keuangan bank memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.
- c. Untuk meningkatkan peran bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang kakurangan dana.

Adapun pengukuran kinerja keuangan pada Bank syariah yaitu sebagai berikut:

- a. ROA (*Return On Asset*)

ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya . ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis.

³⁷ Abdul Nasser Hasibuan. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Konsep Nilai Uang. *Jurnal Ilmu Manajemen (JMAS)*, 6 (1), 2023, hlm. 25-29.

Rasio Return On asset adalah rasio laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha pada periode yang sama. Rasio ini menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki. ROA menunjukkan perputaran aktiva yang dihitung dari volume penjualan.³⁸ ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan ke dalam seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

ROA menggunakan laba sebagai salah satu cara untuk menilai efektivitas dalam penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula ROA, hal itu berarti bahwa perusahaan semakin efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

b. ROE (*Return On Equity*)

ROE juga sebagai ukuran efesiensi dalam memperoleh laba oleh suatu Bank, dibandingkan dengan total modal yang dimiliki. Semakin besar ukuran ROE suatu bank semakin besar efesiensi yang telah dicapai oleh bank dengan biaya-biaya operasional yang telah dikeluarkan. Pencapaian ROE yang tinggi akan memberikan informasi kepada investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat bahwa Bank telah bekerja dengan efisien, sehingga akan menarik investor untuk menanamkan dananya pada bank tersebut terutama

³⁸ Lukman,D, W. ,*manajemen perbankan* (Jakarta: penerbit ghalia Indonesia.2009). hal.22.

bank syariah. Semakin besar modal yang ditanamkan oleh investor semakin kuat posisi permodalan suatu bank dan semakin kuat kondisi likuiditasnya.³⁹

5. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), ada 5 jenis laporan keuangan, antara lain:⁴⁰

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang berisikan keadaan laba dan rugi suatu perusahaan. Laporan ini dibuat sebagai pemerjelas kondisi keuangan perusahaan tersebut selama periode tertentu, sehingga nantinya bisa menjadi bahan evaluasi bagi pemilik usaha.

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal dibuat setiap periode dimana perubahan kenaikan dan penurunan kekayaan bersih dijelaskan. Dengan kata lain, laporan perubahan modal menjadi indikator berkembang tidaknya suatu perusahaan, dengan melihat jumlah modal yang dimiliki.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupaj laporan keuangan yang mencatat semua transaksi masuk dan keluar uang selama periode waktu tertentu.

³⁹Mawardi, W. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Dan Strategi*. Vol.14. No.1. Juli 2025.hlm.171.

⁴⁰<https://www.cmbiniaga.co.od>

d. Laporan Neraca

Laporan neraca merupakan sebuah laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan kondisi, informasi, dan posisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu.

e. Laporan Untuk Laporan Keuangan

Laporan ini dibuat untuk menyajikan laporan keuangan yang bertujuan agar penjelasan laporan keuangan lebih terperinci dan lebih detail saat dibaca. Dengan menyusun laporan atas laporan keuangan tentunya akan memudahkan pembaca mengetahui informasi penting dalam laporan keuangan.

6. Kinerja Etis

Kinerja etis dalam perbankan syariah merupakan tingkat pencapaian Bank dalam menjalankan operasionalnya sesuai prinsip-prinsip syariah islam dan etika bisnis islam.⁴¹ Seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial, demi mencapai tujuan agama, sosial, dan ekonomi secara seimbang. Hal ini mencakup tindakan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga berpihak pada keadilan, kebaikan, dan kesejahteraan.⁴² kinerja juga memiliki arti suatu hasil kerja

⁴¹ Antonio, S. M., *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 47

⁴² Hameed, S., et al., “*Aternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks*,” International Islamic University Malaysia, 2014.

yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing.⁴³

Bank syariah memiliki nilai-nilai etika yang disarikan dari al-qur'an dan al-Sunnah, lalu dijabarkan menjadi prinsip etika perbankan syariah yang menjadi pola bertingkah laku dan dalam perspektif masyarakat bisa diterima sebagai suatu hal yang baik untuk kemudian dijemakan ke dalam norma etika perbankan syariah berupa perintah, larangan, dan kebolehan. Jadi "nilai etika" disadur dari nash, yakni al-qur'an dan al-sunnah; "prinsip etika" lebih tertuju pada tingkah laku atau tindakan manusia; dan "norma etika" terarah pada "muatan" pola tingkah laku atau tindakan manusia, yakni perintah, larangan dan kebolehan.

Baik nilai-nilai etika, prinsip prinsip etika, maupun norma-norma etika diformulasikan dengan menggunakan istilah yang tepat, sehingga mudah dimengerti uraiannya. Nilai etika bersifat abstrak-transenden karena masih berada pada tataran teks. Nilai etika yang bersifat abstrak-transenden ini baru dapat berwujud secara konkret bila sudah tampil dalam bentuk pola tingkah laku atau tindakan manusia.⁴⁴

Pola tingkah laku atau tindakan manusia merupakan wilayah dari prinsip etika. Sedangkan norma etika menjadi "muatan" atas pola tingkah laku atau tindakan manusia tersebut, apakah diperintahkan, dilarang, atau diperbolehkan akan dibuat formulasinya secara tepat. Misalnya, transaksi

⁴³ Abdul Nasser Hasibuan, Ja'far Nasutin, & Wiwik Susansti Sitompul. Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 5 (2). 2019, hlm. 310-322.

⁴⁴ Insawan, H., *Perbankan Berbasis Nilai Etika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

bisnis atas dasar sukarela. Nilai etika transaksi bisnis atas dasar sukarela diambil dari Q.S. An-Nisa ayat 29:⁴⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”(Q.S An-Nisa ayat 29).

Firman Allah swt. Q.S. An-Nisa ayat 29 ini merupakan sumber etika sekaligus menjadi landasan filosofisnya. Ia masih berbentuk teks al-qur'an tetapi ruh dan maknanya sudah dapat dipahami. Makna yang bisa dipahami dari ayat ini adalah bahwa perniagaan atau bisnis merupakan bentuk interaksi ekonomi antara kedua belah pihak. Bisnis yang dilakukan berlandaskan kerelaan masing-masing pihak yang bermuara pada upaya mencapai keridhaan Allah swt. interaksi bisnis (muamalah) yang semangatnya diarahkan untuk mencapai keridhaan Allah swt. diformulasikan sebagai “nilai ilâhiyah/ketuhanan”; dan kerelaan masing-masing pihak untuk bertransaksi tanpa ada unsur paksaan (diskriminasi) diformulasikan sebagai nilai keadilan.⁴⁶

Sedangkan prinsip etikanya sebagai penjabaran dari nilai etika, ia tampil dalam bentuk perbuatan, yaitu “melakukan transaksi bisnis atas

⁴⁵ Al-Qur'an surah An-Nisa:29.

⁴⁶ Insawan, H., *Perbankan Berbasis Nilai Etika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

dasar suka sama suka” diformulasikan sebagai “prinsip akhlak” karena masing-masing pihak saling menghormati hak dan kewajiban yang dimiliki. Komponen ini menjadi landasan sosiologisnya. Kemudian norma etika yang muncul dari prinsip etika tersebut adalah adanya unsur “perintah” untuk melakukan transaksi bisnis atas dasar suka sama suka.

Sistem operasional perbankan syariah memiliki nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan norma-norma etika yang bersumber dari al-qur’an dan al-sunnah. Nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan norma-norma etika ini tercermin dalam sejumlah produk perbankan syariah yang ditawarkan di Perbankan Syariah. Nilai-nilai etika perbankan syariah menempati posisi paling atas dan bersifat universal yang disadur dari nash-nash al-qur’an dan al-sunnah.

Jangkauannya yang sangat holistik tersebut menjadi alasan utama untuk menempatkannya pada posisi tertinggi, mengingat nilai-nilai etika tersebut bersumber dari Wahyu Tuhan dan Sabda Rasul yang sejatinya tidak hanya berlaku bagi satu kaum saja, tetapi untuk semua kaum, bukan hanya manusia sebagai mikro-kosmos, tetapi juga alam semesta sebagai makro kosmos. Di sinilah letak universalitas Islam sebagai petunjuk bagi manusia (hudan li al-nâs) dan rahmat bagi semesta alam (rahmatan li al-‘âlamîn) yang melintasi ruang dan waktu, serta tidak memandang kultur dan struktur.

Namun dalam segmen ini sengaja ditampilkan lebih dahulu norma-norma etika perbankan syariah mengingat unsur ini sangat teknis dan lebih konkret sebagai hasil pengerucutan prinsip-prinsip dan nilai-nilai etika,

kemudian akan bergerak mendukung eksistensi prinsip-prinsip dan nilai-nilai etika yang paling tinggi ada di atasnya. Selanjutnya akan dipetakan dan diformulasikan menjadi sejumlah prinsip dan nilai etika perbankan syariah.⁴⁷

Adapun norma etika perbankan syariah pada tataran operasionalnya dapat disebutkan sebagai berikut di antaranya perintah meninggalkan riba, anjuran melakukan transaksi atas dasar sukarela, kebolehan memberikan kebebasan berusaha, larangan bertindak gharar, larangan bertindak maisir, perintah berlaku jujur dan amânah, anjuran memberikan bonus/fee/bagi hasil, anjuran memberikan sanksi, kebolehan memberikan jaminan, dan kebolehan memutihkan utang.⁴⁸

Kinerja etis perbankan syariah berfokus pada kepatuhan terhadap prinsip syariah (larangan riba, kadilan,transparansi) dan tanggung jawab sosial (pengembangan UMKM kesejahteraan karyawan/masyarakat), yang diukur melalui model *sharia conformity* dan *ethical identity index* yang menilai integritas, kejujuran serta peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan operasional sesuai nilai islam dan mencapai tujuan maqashid syariah (kesejahteraan umat), bukan hanya profitabilitas keuangan.

Adapun indikator dari kinerja etis sebagai berikut:

- a. Rasio Pembiayaan berbasis bagi hasil

⁴⁷ Insawan, H., *Perbankan Berbasis Nilai Etika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

⁴⁸ Insawan, H., *Perbankan Berbasis Nilai Etika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

Rasio pembiayaan berbasis bagi hasil merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan berbasis bagi hasil yang disalurkan dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang dimiliki oleh suatu lembaga keuangan syariah.

b. Rasio Pendapatan Halal dibandingkan Non Halal (RPH)

Rasio pendapatan halal dibandingkan non halal merupakan ukuran persentase pendapatan Bank syariah yang berasal dari kegiatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, dibandingkan dengan total seluruh pendapatan Bank.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Maka untuk memperkuat penelitian ini, peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sylvia Erra Fazira, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area. Skripsi, (2021). ⁴⁹	Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.	Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kinerja keuangan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan PT. Bank Rakyat Indonesia di mana pertumbuhan ROA 2.8% dan ROE 18.2% mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun di mana kinerja ini sangat penting dalam pertumbuhan

⁴⁹ Sylvia Erra Fazira, Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019, *Skripsi*, (Medan: Universitas Medan Area, 2021).

			perekonomian di Indonesia.
2.	Maysitah As Sahara dan Doddy Setiawan, <i>Corporate & Business Strategy Review</i> , 3 (2), 2022. ⁵⁰	<i>The Effect Of Ethical Values On Islamic Banking Performance</i>	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai etika pengungkapan zakat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
3.	Abd Kadir Arno, Ilham, dan Ridwan, <i>Futurity Economics & Law</i> , 4 (2), 2024. ⁵¹	<i>Sharia Compliance And Profitability In Financial Performance Islamic Banks In Indonesia</i>	Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Syariah ditinjau dari aspek kesesuaian dan kepatuhan syariah menunjukkan hasil yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.
4.	Aniek Murniati, <i>Jurnal Penelitian dan Terapan Akuntansi</i> , 7 (1), 2022. ⁵²	Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020.	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel NPF, FDR, CAR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian simultan menunjukkan bahwa Variabel NPF, FDR, dan CAR berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya nilai CAR maka akan menyebabkan rendahnya biaya dan yang dikeluarkan oleh bank yang akan

⁵⁰ As Sahara, M., & Setiawan, D., The Effect Of Ethical Values On Islamic Banking Performance. *Corporate & Business Strategy Review*, 3 (2), 2022, hlm. 34-40.

⁵¹ Arno, A, K., Ilham, & Ridwan., Sharia Compliance And Profitability In Financial Performance Islamic Banks In Indonesia. *Futurity Economics & Law*, 4 (2), 2024, hlm. 112-126.

⁵² Murniati, A., Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020. *Jurnal Penelitian dan Terapan Akuntansi*, 7 (1), 2022, hlm. 134-145.

			berdampak pada tingkat pendapatan bank.
5.	Nursadariah Harahap, Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Sumatra Utara, Skripsi, (2017). ⁵³	Analisis Pengaruh Rasio Profabilitas (ROA), Rasio Pembiayaan (FDR), dan Rasio Perputaran Aktiva (TATO) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Pada Bank Umum syariah di Indonesia.	Dari hasil penelitian diketahui bahwa 136% pada bank syariah mandiri, 1.04% pada bank muamalat, 0,7% bank BNI dan 1,12% pada bank BRI. Sedangkan dilihat dari hasil analisis uji <i>chi-square</i> diketahui bahwa terdapat tingkat rasio profabilitas dalam setiap bank, dimana penghasilan bank itu akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.
6.	Siti Khodijah, Fakultas Ekonomi Dan Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang, Skripsi, (2018). ⁵⁴	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Alokasi Belanja Modal, Sebagai variabel, intervening di kabupaten /kota provinsi Sumatera selatan.	Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kinerja keuangan syariah yang menggunakan indikator keuangan, dimana kinerja keuangan itu sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan perekonomian, rasio pertumbuhan ekonomi ini dilihat dari berbagai komponen penyusun APBD yang terdiri dari beberapa hal, jadi dalam hal ini tingkat kinerja ya masih bias di bilang rendah dan untuk memajukan/pertumbuhan yaitu tergantung cara suatu daerah itu mengelolanya.

⁵³ Harahap, N. Analisis Pengaruh Rasio Profabilitas (ROA), Rasio Pembiayaan (FDR), dan Rasio Perputaran Aktiva (TATO) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Pada Bank Umum syariah di Indonesia, *Skripsi*, (Medan: USU, 2017).

⁵⁴ Khodijah, S. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Alokasi Belanja Modal, Sebagai variabel, intervening di kabupaten /kota provinsi Sumatera selatan, *Skripsi*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2018).

7.	Eva Sofariah, Fatmi Hadiani, dan Dadang Hermawan (<i>Journal of Applied Islamic Economic and Finance</i> , Vol. 2, No. 2, 2022). ⁵⁵	Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2017-2020).	Hasil penelitian menyatakan bahwa total asset berpengaruh positif terhadap PDB, dan dana pihak ketiga berpengaruh negative terhadap PDB. dan ZISWAF memberikan pengaruh positif terhadap PDB Indonesia.
8.	Teti Rahmawati, dan Lia Dwi Martika (<i>Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen</i> , Vol. 2, No.2, 2018). ⁵⁶	Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan dan Kinerja Etis Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia.	Hasil penelitian menyatakan kinerja keuangan dan kinerja etis berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Dilihat dari penelitian terdahulu di atas, adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sylvia Erra fazira (2021), adapun persamaan dalam penelitian ini pada variabel independennya yaitu tingkat kinerja keuangan syariah, adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu objek penelitiannya yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), sedangkan peneliti objek penelitian nya yaitu laporan tahunan Bank Umum Syariah, dan teknik analisi data penelitian terdahulu menggunakan evIEWS 9, sedangkan peneliti menggunakan SPSS versi 26.
2. Maysitah As Sahara dan Doddy Setiawan (2022), adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kinerja

⁵⁵ Sofariah, E., Hadiani, F & Hermawan, D. " Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2017-2020". *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol. 2, No.2, 2022.

⁵⁶ Arahmawati, T., & Lia Dwi Martika. D, L." Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia". *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, Vol. 2, No. 2, 2018).

perbankan islam, dan sama-sama menggunakan SPSS sebagai *software* pengolahan data, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan nilai-nilai etika sebagai variabel independen sedangkan peneliti menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel independen.

3. Abd Kadir Arno, Ilham, dan Ridwan (2024), adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan BUS, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti meneliti Bank Umum Syariah periode 2020-2024, sementara penelitian terdahulu meneliti Bank Umum Syariah periode 2018-2020 dengan fokus khusus pada kepatuhan dan profitabilitas syariah, sedangkan fokus penelitian peneliti pada pertumbuhan bank syariah di Indonesia.
4. Aniek Murniati (2022), adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel independen, dengan metode penelitian kuantitatif, adapun perbedaan yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh sementara penelitian terdahulu menggunakan teknik *purposive sampling*.
5. Nursadariah Harahap (2017), persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Bank Umum Syariah, dan sama-sama menggunakan teknik analisis data software Eviews 9, adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang rasio profitabilitas dan rasio pembiayaan, sedangkan peneliti meneliti tentang kinerja keuangan dan kinerja etis.

6. Siti Khodijah (2018), persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan, adapun perbedaannya dengan penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitian, objek penelitian terdahulu yaitu pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan, sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya yaitu laporan tahunan Bank Umum Syariah.
7. Eva Sofariah, Fatmi Hadiani, dan Dadang Hermawan (2022), persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kontribusi perbankan syariah, adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian *Autoregressive Distributed Lag* (ADL), sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.
8. Teti Arahmawati, dan Lia Dwi Martika (2018), persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan dan kinerja etis perbankan syariah, adapun perbedaannya dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel Y yang digunakan penelitian terdahulu adalah pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan Bank Syariah.

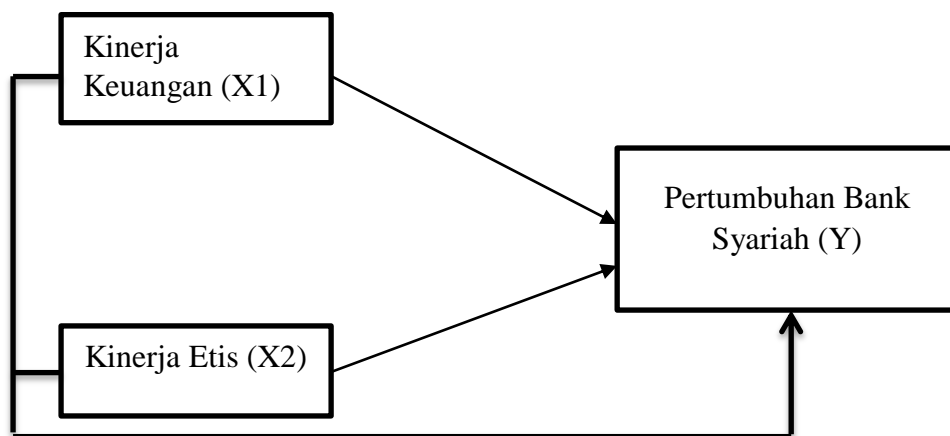
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi atau telah dikenali sebagai masalah yang penting untuk di teliti atau di bahas.⁵⁷ Dan kerangka pikir juga memiliki arti yaitu suatu model yang menerangkan bagaimana

⁵⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif R dan D*, (Bandung : CV. Alfabet, 2013, hlm.88.

hubungan antar teori dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁸

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Ket:

—————> : Parsial

—————> : Simultan

Berdasarkan gambar di atas, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh kinerja keuangan (X1) terhadap pertumbuhan Bank Syariah (Y), terdapat pengaruh kinerja etis (X2) terhadap pertumbuhan Bank Syariah (Y), dan terdapat pengaruh kinerja keuangan (X1) dan kinerja etis (X2) secara simultan terhadap pertumbuhan Bank Syariah (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari. Hipotesis adalah suatu kesimpulan atau pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : alfabeta, 2014), hlm.88

fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena yang kompleks.⁵⁹

Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan Bank syariah

H2: Terdapat pengaruh kinerja etis terhadap pertumbuhan Bank syariah

H3: Terdapat pengaruh kinerja keuangan dan kinerja etis secara simultan terhadap pertumbuhan Bank syariah

⁵⁹ Rosalia. "Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Pegadaian Syariah dan Inflasi Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Emas (Rahn) Pada PT. Pegadaian Periode 2012-2016", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 41.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan menggunakan data yang di publikasikan di website resmi Bank Umum Syariah di <http://www.ojk.go.id> . Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari Juni 2022 sampai November 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau diangkakan). Sedangkan menurut Mudrajad Kuncoro, kuantitatif adalah data yang diukur menurut skala numerik (angka).⁶⁰

Metode kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶¹

⁶⁰Kuncoro, M. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145

⁶¹Syahrum, & Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipustaka Media, 2012), hlm. 23

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah laporan tahunan Bank Umum Syariah periode 2020-2024 yang berjumlah sebanyak 5 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶²

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Teknik pengambilan sampel ini adalah dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Adapun sampel pada penelitian ini adalah laporan tahunan Bank Umum Syariah selama 5 tahun yang ada di OJK berjumlah 60 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber dari buku-buku skripsi dan jurnal yang terkait dengan variabel kinerja keuangan, kinerja etis, dan pertumbuhan Bank Syariah

⁶²A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm, 85

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari laporan tahunan Bank Umum Syariah yang di publikasikan dalam situs website <http://www.ojk.go.id> .

E. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan spss versi 26 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu teknis analisis data yang digunakan untuk analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi.⁶³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah hasil yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal”.² Pengujian normalitas ini menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Sminornov (K-S). Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig. (2-tailed) pada tabel Kolmogrov-Sminornov (K-S) dengan taraf signifikansi 0,05 (5%)

⁶³ Misbahuddin & Hasan, I. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2022).

jika p dari koefisien > 0.05 , maka dapat berdistribusi normal dan sebaliknya.⁶⁴

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas sering dimanfaatkan dalam menguji mengenai model regresi pada variabel bebas atau independen. Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen, untuk mendeteksi multikolinearitas dalam suatu model terlihat jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 atau nilai Tolerance $> 0,10$.⁶⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada dalam model regresi ini disebabkan adanya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung heteroskedastisitas.⁶⁶

⁶⁴ Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D).

⁶⁵ Misbahuddin & Hasan, I. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2022).

⁶⁶ Misbahuddin & Hasan, I. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2022).

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji-T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap suatu variabel. Uji-T juga menunjukkan bagaimana pengaruh variabel penjelasan mempengaruhi penjelasan variabilitas dependen individu. Kriteria tes adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F

Uji F adalah uji kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat secara Bersama-sama. Uji F bertujuan untuk mengetahui variabel bebas berpengaruh secara bersamaan atau tidak terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah:

- 1) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin besar kemampuan suatu Variabel bebas untuk menerangkan variabel terikat tersebut. Nilai koefisien determinan antara 0-1. Dengan ketentuan :

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Pengaruh variabel bebas yang lebih dari 2 diukur dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini menggunakan 2 Variabel bebas untuk mengetahui Pengaruh kinerja keuangan dan kinerja etis terhadap pertumbuhan Bank Syariah.⁶⁷

Adapun persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan: Y = Pertumbuhan Bank Syariah

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi kinerja keuangan (X_1)

β_2 = Koefisien regresi kinerja etis (X_2)

X_1 = kinerja keuangan

X_2 = kinerja etis

e = Standar error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$P = \alpha + b_{KK} + b_{KE} + e$$

Keterangan: P = Pertumbuhan Bank Syariah

α = Konstanta

b_{KK} = Koefisien Kinerja Keuangan

b_{KE} = Koefisien Kinerja Etis

e = Standar error

⁶⁷Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014, hlm. 296.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum yang diperkenankan adalah Perseroan Terbatas/PT, Koperasi, atau Perusahaan Daerah (Pasal 2 PBI No. 6/24/PBI/2004); dengan modal disetor sekurangkurangnya satu triliun rupiah (Pasal 4 PBI No.7/35/PBI/2005). Sementara dalam Undang – Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bentuk hukum yang diperkenankan hanyalah Perseroan Terbatas.

Bank Syariah pertama di Indonesia menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan hasil kerja tim perbankan MUI, yaitu dengan dibentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akta pendiriannya di tanda tangani tanggal 1 November 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi. Selanjutnya juga lahir bank syariah milik pemerintah seperti Bank Syariah Mandiri (BSM). Pendirian Bank Syariah Mandiri menjadi pertarungan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang.

Sebaliknya, bila BSM gagal maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini dikarenakan BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh bank BUMN milik pemerintah. Ternyata, BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya. Bank Umum

Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sampai pada bulan Januari tahun 2021 terdiri dari 14 bank dan Unit Usaha Syariah 20 unit.

Pengembangan perbankan syariah di Indonesia dilakukan dengan strategis pengembangan bertahap yang berkesinambungan yang sesuai dengan prinsip syariah. Tahap pertama dimaksudkan untuk meletakkan landasan yang kuat bagi pertumbuhan industri. Tahap kedua memasuki fase untuk memperkuat struktur industri perbankan syariah. Tahap ketiga perbankan syariah diarahkan untuk dapat memenuhi standar keuangan dan mutu pelayanan internasional. Sedangkan tahap keempat mulai terbentuknya integrasi lembaga keuangan syariah.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal.

Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank

Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Perkembangan institusi keuangan syariah secara informal dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan di Indonesia. Badan usaha pembiayaan non-Bank telah didirikan sebelum tahun 1992 yang telah menerapkan konsep bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat akan hadirnya institusi-institusi keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan yang sesuai dengan syariah. Kebutuhan masyarakat tersebut telah terjawab dengan terwujudnya sistem perbankan yang sesuai syariah.

Pemerintah telah mengatur kemungkinan tersebut dalam undang-undang yang baru. Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang secara rinci ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Ketentuan tersebut telah dijadikan sebagai dasar hukum beroperasinya Bank syariah di Indonesia. Tahun 1992 sampai 1998, terdapat satu Bank Umum Syariah dan 78 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang telah beroperasi.

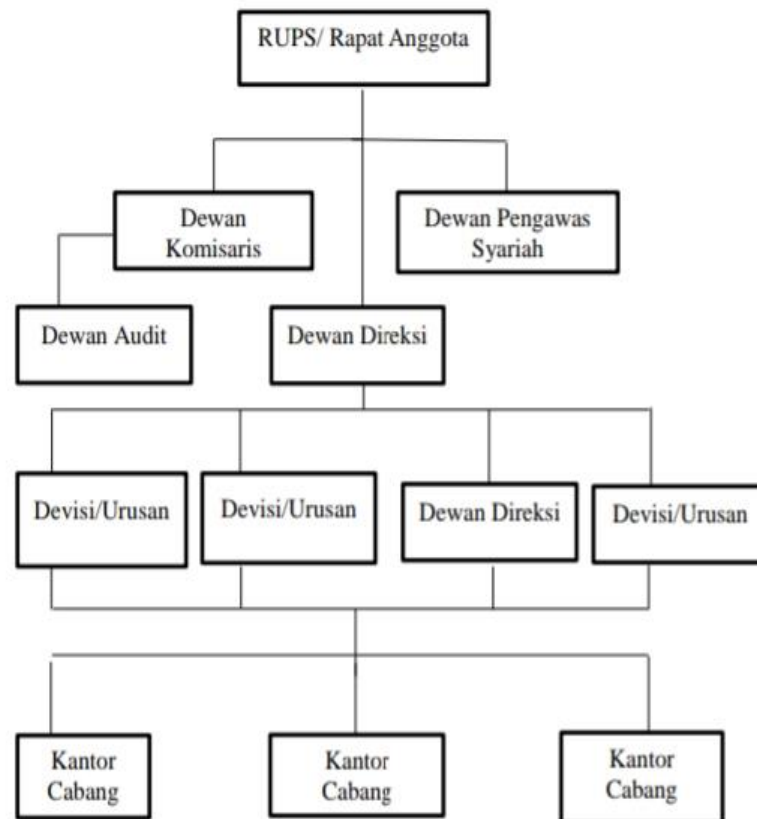
Tahun 1998 muncul UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Perubahan UU tersebut menimbulkan beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan Bank syariah. Undang-undang tersebut telah mengatur secara

rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh Bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi Bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi Bank syariah.

Perkembangan Bank umum syariah dan Bank konvensional yang membuka cabang syariah juga didukung dengan tetap bertahannya Bank syariah pada saat perbankan nasional mengalami krisis cukup parah pada tahun 1998. Sistem bagi hasil perbankan syariah yang diterapkan dalam produk-produk Bank Muamalat menjadikan bank tersebut relatif lebih mampu mempertahankan kinerjanya dan tidak bergantung pada tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga, beban operasionalnya lebih rendah dari bank konvensional.

1. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

BUS merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, BUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank nondevisa.

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah Periode Januari 2020 hingga Desember 2024 yang di akses website www.ojk.go.id. Peneliti akan memaparkan perolehan data yang berhubungan dengan data tentang variabel penelitian.

Tabel IV.1 Laporan Kinerja Keuangan, Kinerja Etis, dan Pertumbuhan Bank Syariah Periode 2020-2024

No	Tahun	Bulan	Kinerja Keuangan	Kinerja Etis	Pertumbuhan Bank Syariah
1.	2020	Januari	6.495	0,78	346.373
2.	2020	Februari	6.463	0,771	251.014
3.	2020	Maret	6.478	0,79	349.950

4.	2020	April	5.404	0,788	348.294
5.	2020	Mei	5.029	0,806	347.108
6.	2020	Juni	4.886	0,795	356.330
7.	2020	Juli	4.821	0,811	352.823
8.	2020	Agustus	4.780	0,797	358.851
9.	2020	September	4.821	0,772	375.157
10.	2020	Oktober	4.827	0,771	381.846
11.	2020	November	4.846	0,777	387.482
12.	2020	Desember	5.087	0,856	397.073
13.	2021	Januari	7.087	0,767	395.476
14.	2021	Februari	7.239	0,766	394.862
15.	2021	Maret	7.329	0,779	393.168
16.	2021	April	7.236	0,769	399.886
17.	2021	Mei	7.212	0,761	404.353
18.	2021	Juni	7.403	0,75	411.461
19.	2021	Juli	7.359	0,741	415.155
20.	2021	Agustus	7.331	0,743	413.937
21.	2021	September	7.350	0,753	418.766
22.	2021	Oktober	6.283	0,745	423.170
23.	2021	November	6.619	0,721	492.733
24.	2021	Desember	6.224	0,701	441.789
25.	2022	Januari	9.000	0,69	443.380
26.	2022	Februari	8.488	0,701	446.454
27.	2022	Maret	8.887	0,722	446.850
28.	2022	April	8.831	0,728	448.063
29.	2022	Mei	8.991	0,725	453.876
30.	2022	Juni	9.167	0,74	458.997
31.	2022	Juli	9.210	0,741	461.971
32.	2022	Agustus	9.473	0,751	492.536
33.	2022	September	9.691	0,762	494.947
34.	2022	Oktober	9.677	0,764	498.618
35.	2022	November	9.669	0,772	502.571
36.	2022	Desember	9.596	0,752	531.860
37.	2023	Januari	10.629	0,758	520.885
38.	2023	Februari	10.861	0,763	525.939
39.	2023	Maret	11.502	0,757	539.919
40.	2023	April	11.353	0,765	538.039
41.	2023	Mei	11.161	0,783	533.863
42.	2023	Juni	11.082	0,813	541.072

43.	2023	Juli	10.882	0,816	548.243
44.	2023	Agustus	10.849	0,83	535.724
45.	2023	September	10.933	0,835	550.921
46.	2023	Oktober	10.904	0,819	550.918
47.	2023	November	10.719	0,832	553.296
48.	2023	Desember	10.247	0,791	594.709
49.	2024	Januari	10.338	0,806	585.520
50.	2024	Februari	11.138	0,806	586.591
51.	2024	Maret	12.002	0,793	603.782
52.	2024	April	11.682	0,809	593.452
53.	2024	Mei	11.850	0,816	598.089
54.	2024	Juni	12.256	0,826	606.887
55.	2024	Juli	12.063	0,815	603.288
56.	2024	Agustus	12.014	0,826	607.000
57.	2024	September	12.127	0,83	619.810
58.	2024	Oktober	12.067	0,84	619.810
59.	2024	November	12.123	0,839	630.153
60.	2024	Desember	12.623	0,809	664.661

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data di atas merupakan laporan kinerja keuangan, kinerja etis, dan pertumbuhan Bank Syariah selama periode 2020-2024 sebanyak 60 bulan.

C. Analisi Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, *mean*, *minimum*, *maximum* dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Adapun hasil uji analisis deskriptif dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV. 2 Uji Analisis Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1.Kinerja Keuangan	60	4780	12623	8878.23	2483.178
X2.Kinerja Etis	60	.690	.856	.77892	.038339
Y.Pertumbuhan Bank Syariah	60	251014	664661	479829.18	94943.788
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan Berdasarkan dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel diatas, dengan jumlah data (N) sebanyak 60, dapat diketahui bahwa nilai *mean* kinerja keuangan (X1) sebesar 8878.23, dengan nilai minimum sebesar 4780, nilai maximum sebesar 12623 dan standar Deviation sebesar 2483.178. Pada variabel kinerja etis (X2) nilai mean sebesar 0,77892, minimum sebesar 0,690, nilai maximum sebesar 0,856 dan nilai standar Deviation sebesar 0,038339. Kemudian pada variabel pertumbuhan Bank Syariah (Y) nilai mean sebesar 479829,18, minimum sebesar 251014, nilai maximum sebesar 664661 dan nilai Standar Deviation sebesar 94943.788

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan dengan berdasarkan pada uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S), yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	34812.89743
		357
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.116
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa residual data sudah berdistribusi normal dimana nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,074, karena nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0,074 > 0,05$), maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1.Kinerja Keuangan	.893	1.119
	X2.Kinerja Etis	.893	1.119

a. Dependent Variable: Y.Pertumbuhan Bank

Syariah

Sumber: data Diolah SPSS 26

Berdasarkan pada tabel IV.10 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF persepsi kemudahan (X1) yaitu $1,119 < 10$, nilai VIF persepsi kemanfaatan (X2) yaitu $1,119 < 10$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas. Nilai *tolerance* dari variabel persepsi kemudahan (X1) yaitu $0,893 > 0,1$, persepsi kemanfaatan (X2) yaitu $0,893 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Tabel IV.5 Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	45488.85 2	94974.08 5		.479	.634
	X1.Kinerja Keuangan	33.868	1.965	.886	17.238	.072
	X2.Kinerja Etis	288391.9 93	127250.7 66	.116	2.266	.078

a. Dependent Variable: Y.Pertumbuhan Bank Syariah

Sumber: data Diolah SPSS 26

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi kinerja keuangan (X1) bernilai sebesar 0,072, signifikansi kinerja etis (X2) bernilai sebesar 0,078, maka dapat diartikan variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah kinerja keuangan dan kinerja etis tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Adapun hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6 Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45488.852	94974.085		.479	.634
	X1.Kinerja Keuangan	33.868	1.965	.886	17.238	.072
	X2.Kinerja Etis	288391.99 3	127250.76 6	.116	2.266	.078

a. Dependent Variable: Y.Pertumbuhan Bank Syariah

Berdasarkan uji regresi linear berganda pada tabel IV.6 menunjukkan

persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Bank Syariah} = 45488.852 + 33.868 + 288391.993$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) : 45488.852, dapat diartikan bahwa variabel kinerja keuangan dan kinerja etis dianggap bernilai 0 maka pertumbuhan bank syariah sebesar 45488.852.
- b. Nilai koefisien regresi variabel kinerja keuangan bernilai positif sebesar 33.868, dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan variabel kinerja keuangan sebesar 1 maka akan meningkatkan jumlah pertumbuhan bank syariah sebesar 33.868.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kinerja etis bernilai positif sebesar 288391.993, dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan variabel kinerja etis sebesar 1 maka akan meningkatkan pertumbuhan bank syariah sebesar 288391.993.

4. Hasil Uji Hipotesis

- a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak terdapat di dalam penelitian ini.

Tabel IV.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.866	.861	35418.385	.691

a. Predictors: (Constant), X2.Kinerja Etis, X1.Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Y.Pertumbuhan Bank Syariah

Sumber: data Diolah SPSS 26

Berdasarkan pada tabel IV.7 di atas hasil koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,930. Sedangkan R^2 sebesar 0,861 artinya variabel kinerja keuangan, dan kinerja etis mampu menjelaskan variabel pertumbuhan bank syariah sebesar 86 % sedangkan sisanya 14 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.8 Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45488.852	94974.085		.479	.634
	X1.Kinerja Keuangan	33.868	1.965	.886	17.238	.072
	X2.Kinerja Etis	288391.99	127250.76	.116	2.266	.078
		3	6			

a. Dependent Variable: Y.Pertumbuhan Bank Syariah

Sumber: data Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji hipotesis di atas diperoleh nilai t_{tabel} dicari pada $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan $df = n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 50-2-1=57$.

dengan signifikansi 0,05 maka diperoleh sebesar 1,672. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai kinerja keuangan sebesar 17,238 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,672, sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Maka H_1 diterima, maka dapat disimpulkan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Bank Syariah.

2) Pengaruh kinerja etis terhadap pertumbuhan Bank Syariah.

Pada hasil uji t di atas nilai kinerja etis diperoleh sebesar 2,226, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,672, sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Maka H_2 diterima, artinya dapat disimpulkan kinerja etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Bank Syariah.

c. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen secara bersamaan (simultan), atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Adapun hasil uji signifikansi simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.9 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46034071528	2	23017035764	183.481	.000 ^b
		9.478		4.739		

Residual	71504331835 .505	57	1254461962. 026		
Total	53184504712 4.983	59			

a. Dependent Variable: Y.Pertumbuhan Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), X2.Kinerja Etis, X1.Kinerja Keuangan

Sumber: data Diolah SPSS 26

Berdasarkan pada tabel di atas uji simultan menunjukkan nilai hitung F_{hitung} sebesar 183.481, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,16. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan H3 diterima, artinya terdapat pengaruh kinerja keuangan dan kinerja etis perbankan syariah terhadap pertumbuhan Bank Syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan Dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah” telah peneliti lakukan dengan memperoleh data dari web www.ojk.go.id. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Adapun analisis pembahasan hasil penelitian ini dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji t nilai kinerja keuangan sebesar 17,238 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,672, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_1 diterima, maka dapat disimpulkan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Bank Syariah.

Kinerja keuangan sangat memengaruhi pertumbuhan Bank Syariah seperti rasio profitabilitas tinggi yang mendorong pertumbuhan asset dan pembiayaan, sementara rasio kualitas pembiayaan (NPF) rendah

menandakan manajemen risiko baik dan kualitas kredit meningkat. Kinerja keuangan yang kuat menciptakan kepercayaan nasabah dan investor mendorong pertumbuhan DPK dan asset, serta memperbesar market share Bank Syariah.

Hasil peneliian ini selaras dengan teori sinyal (signaling theory) yang menyatakan bahwa perusahaan akan mengirimkan sinyal positif kepada pihak eksternal melaalui laporan keuangannya. Kinerja keuangan yang kuat. Yang diproksikan melalui rasio profitabilitas tinggi seperti ROA dan ROE, yang berfungsi sebagai sinyal penting yang menciptakan kepercayaan nasabah dan investor. Kepercayaan yang tinggi memicu peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan asset, serta memperbesar pangsa pasar bank syariah.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian saudara Sylvia Erra Fazira yang menyatakan bahwa tingkat kinerja keuangan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan Bank Rakyat Indonesia dimana pertumbuhan ROA 2,8 % dan ROE 18,2 % mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun dimana kinerja ini sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh saudara Abd Kadir Arno yang menyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Syariah ditinjau dari aspek kesesuaian dan kepatuhan syariah menunjukkan hasil yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.

2. Pengaruh Kinerja Etis Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah.

Pada hasil uji t di atas nilai kinerja etis diperoleh sebesar 2,226, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,672, sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Maka H_2 diterima, artinya dapat disimpulkan kinerja etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Bank Syariah.

Bank syariah didirikan di atas landasan prinsip dan moralitas Islam yang kuat seperti larangan riba, gharar, dan investasi dalam bisnis yang dilarang. Kinerja etis yang konsisten menjadi pembeda utama dari bank konvensional. Penerapan etika yang memadai menjadi syarat untuk memenuhi tuntutan syariah dan menjaga nilai lebih yang dimiliki.

Kinerja etis dalam konteks perbankan syariah melalui rasio pembiayaan berbasis bagi hasil seperti musyarakah dan mudharabah memberikan keunggulan diferensiasi dibandingkan bank konvensional. Kepatuhan terhadap prinsip syariah memperkuat kepercayaan publik dan meningkatkan loyalitas nasabah yang mencari layanan keuangan yang etis. Selain itu, keterlibatan dalam fungsi sosial (ZISWAF) menegaskan peran bank sebagai agen pembangunan sosial, yang secara tidak langsung menumbuhkan basis nasabah.

Penelitian ini selaras dengan penelitian saudara Teti Rahmawati yang menyatakan kinerja etis yang diprokrasikan dengan rasio pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Namun penelitian ini tidak selaras dengan penelitian saudara Anis Jahrotul Janah yang menyatakan kinerja etis tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan bank syariah jika diukur melalui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR) dan indeks identitas etis islam atau slamic ethical identity (IEI), hal ini dikarenakan perbedaan metodologi pengukuran kinerja aetis dan pertumbuhan bank syariah yang berbeda.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Etis Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah.

Pada hasil uji simultan menunjukkan nilai hitung F_{hitung} sebesar 183.481, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,16. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan H3 diterima, artinya terdapat pengaruh kinerja keuangan dan kinerja etis perbankan syariah terhadap pertumbuhan Bank Syariah.

Kinerja keuangan menunjukkan keunggulan kompetitif dan profitabilitas, sementara kinerja etis membaangun kepercayaan nasabah, meningkatkan transparansi dan mendorong inklusi keuangan yang menumbuhkan basis nasabah dan stabilitas industri. Kinerja keuangan yang kuat memberikan stabilitas internal dan keunggulan kompetitif, sementara kinerja etis memastikan kepercayaan, transparansi, dan inklusi keuangan. Sinergi ini sangat penting untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Hasil ini memberikan konteks bahwa fokus pada kinerja keuangan yang optimal dan kinerja etis telah menjadi mesing utama pertumbuhan bank syariah.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian saudari Lia Dwi Martika yang menyatakan kinerja keuangan dan kinerja etis berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Perbankan syariah yang merupakan bagian dari sistem perbankan nasional membantu menjaga stabilitas sistem keuangan suatu Negara.

Apabila terjadi ketidakstabilan keuangan maka akan menghambat pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Kestabilan keuangan tentu akan sangat tergantung terhadap beberapa indikator kinerja keuangan perbankan, termasuk di dalamnya kinerja keuangan bank syariah sehingga perolehan ROA dan ROE yang menggambarkan kinerja keuangan akan berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap stabilitas keuangan sehingga akan berkontribusi terhadap efektivitas penyaluran kredit atau pembiayaan dengan skema bagi hasil kepada masyarakat.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diterapkan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan untuk menghasilkan penelitian yang baik. Namun, peneliti masih membutuhkan banyak penyempurnaan dikarenakan masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Data yang digunakan peneliti menggunakan laporan statistic perbankan syariah yang berfokus pada laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2020-2024.
2. Pemilihan variabel dalam penelitian masih terbatas pada kinerja keuangan, kinerja etis dan pertumbuhan bank syariah, sehingga masih bisa dikembangkan dengan memakai variabel yang lain.
3. pada hasil analisis uji simultan menunjukkan nilai hitung F_{hitung} sebesar 183.481, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,16. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan H3 diterima, artinya terdapat pengaruh kinerja keuangan dan kinerja etis perbankan syariah terhadap pertumbuhan Bank Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia yang menunjukkan perkembangan positif dari sisi asset, namun dari sisi lain mengalami penurunan jumlah kantor Bank Umum Syariah (BUS) dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan asset dengan ekspansi jaringan layanan. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bank syariah, khususnya dari aspek kinerja keuangan dan kinerja etis yang menjadi karakteristik utama perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan kinerja etis, baik secara parsial maupun simultan, terhadap pertumbuhan bank syariah pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama periode 2020-2024. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan Bank Umum Syariah yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Bank Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan Bank Syariah, yang tercermin dari kemampuan bank dalam

menghasilkan laba dan mengelola asset secara efektif, maka semakin meningkat pula pertumbuhan Bank Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (signaling theory) yang menyatakan bahwa informasi kinerja keuangan yang baik menjadi sinyal positif bagi investor dan masyarakat. Sinyal tersebut meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mendorong peningkatan dana pihak ketiga (DPK) serta memperkuat pertumbuhan asset Bank Syariah.

2. Kinerja etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Bank Syariah.

Pada variabel kinerja etis membuktikan bahwa kinerja etis memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan Bank Syariah. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, penerapan pembiayaan berbasis bagi hasil, transparansi, serta pendapatan yang halal, mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah. Hasil penelitian ini selaras dengan konsep kinerja keuangan dalam perbankan syariah yang menekankan bahwa keberhasilan bank tidak hanya diukur dari profitabilitas, tetapi juga kesesuaian operasional dengan nilai-nilai Islam dan tujuan maqashid syariah.

3. Kinerja keuangan dan kinerja etis secara simultan berpengaruh positif dan simultan terhadap pertumbuhan Bank Syariah.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan kinerja etis secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

pertumbuhan Bank Syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan Bank syariah tidak dapat dicapai hanya dengan kinerja keuangan yang baik, tetapi harus disertai dengan kinerja etis yang kuat dan konsisten. Temuan ini memperkuat teori dan konsep perbankan syariah yang menempatkan aspek ekonomi dan etika sebagai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024 dipengaruhi secara signifikan oleh kinerja keuangan dan kinerja etis, baik secara parsial maupun simultan. Hubungan antara kinerja finansial yang sehat dan penerapan nilai-nilai etika syariah menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan Bank Syariah yang berkelanjutan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Bank syariah. Hal ini menyatakan bahwa semakin baik kinerja keuangan suatu Bank Syariah maka akan semakin tinggi potensi dan laju pertumbuhan Bank Syariah, menunjukkan bahwa kesehatan finansial merupakan pendorong utama ekspansi baik dari segi asset, DPK, maupun profitabilitas.
- b. Kinerja etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Bank Syariah. Hal ini menyatakan bahwa praktik

perbankan yang sejalan dengan prinsip-prinsip islam secara langsung berkontribusi pada peningkatan ukuran, pangsa pasar, dan profitabilitas bank.

2. Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis dalam penelitian ini yaitu dengan adanya kebijakan BI terkait operasional Bank Umum Syariah agar diturunkan minimum pembatasannya guna menstimulus pendanaan dan bisa kompetitif dengan produk perbankan lainnya. Dari sisi DSN-MUI, bisa berperan dalam menciptakan fatwa-fatwa produk perbankan syariah lebih variatif, inovatif, dan kompetitif.

C. Saran

1. Kepada Bank Umum Syariah untuk tahun-tahun selanjutnya agar tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga dapat menjaga dana likuiditas dan juga lebih meningkatkan kemampuannya sehingga tetap unggul ditengah persaingan dengan Bank konvensional.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan pengetahuan tentang analisis kontribusi kinerja keuangan dan kinerja etis perbankan syariah terhadap pertumbuhan Bank syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel independen yang lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan Bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, (2023). "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Konsep Nilai Uang". *Jurnal Ilmu Manajemen (JMAS)*, 6 (1).
- Abdul Nasser Hasibuan, Nofinawati, Dinda Sildya, & Ferdi Kurniawan, (2021). "Comparative Analysis Of Islamic Banking Financial Performance Before And During The Covid 19 Period In Indonesia". *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 7 (2).
- Abdul Nasser Hasibuan, Ja'far Nasutin, & Wiwik Susansti Sitompul. "Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan". *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 5 (2). 2019, hlm. 310-322.
- Abdul Nasser Hasibuan, Muhammad Wandisyah & Idris Saleh (2020). "The Effect Of Third Party Funds On Financing In PT. Victoria Sharia Bank, *Journal Of Sharia Banking*, Vol. 1 No. 1.
- Abdul Nasser Hasibuan & Ali Hardana, (2024). "Determinant Of Murabahah Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia", *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.5 No. 1.
- Adriana. (2015). " faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Sulawesi selatan", *skripsi*, (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Andrianto, (2019). *Manajemen Bank Syariah* (Jakarta,CV.Penerbit Qiara Media).
- Antonio,S, M., (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani)
- Arahmawati, T., & Martika, D, L. (2018)." Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia". *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, Vol. 2, No. 2.
- Arno, A, K., Ilham, & Ridwan., (2024). Sharia Compliance And Profitability In Financial Performance Islamic Banks In Indonesia. *Futurity Economics & Law*, 4 (2)
- As Sahara, M., & Setiawan, D., (2022). The Effect Of Ethical Values On Islamic Banking Performance. *Corporate & Business Strategy Review*, 3 (2).
- Asmar, M, D., Nisa, K, Ardiansyah, Y., & Hasan, B,. (2023). Determinants of Profitability In Indonesian Islamic Banks: Financial and Macroeconomic Insigt. *Jurnal Ekonomi Islam Lariba*, 9 (2).

Brigman, F, E., & Houaton, F, J, (2015). *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga).

Fadhillah, A. (2025). Dampak Kebijakan BI Syariah Terhadap Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah, *Jurnal El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Perbankan Syariah*, Vol. 9, No. 1.

Faisal, R., & Samben, R. (2017), “analisis kinerja keuangan” kinerja, *vol. 14 No. 1 juni*.

Fazira, E, S. (2021), Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba PT.Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2019, *Skripsi*, (Medan: Universitas Medan Area).

Hameed, S., et al.,(2004). “*Aternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks*,” International Islamic University Malaysia.

Hamid, A. (2021). *Hukum Perbankan Syariah* (Medan: Merdeka Kreasi).

Harahap, N. (2017), Analisis Pengaruh Rasio Profabilitas (ROA),Rasio Pembiayaan (FDR),dan Rasio Perputaran Aktiva (TATO) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Pada Bank Umum syariah di Indonesia, *Skripsi*, (Medan: USU).

<https://www.ojk.go.id>

<https://www.cimbniaga.co.id>

<https://www.ojk.go.id>, diakses pada 14 November, 2025. 13.45 WIB.

<https://www.ojk.go.id>, diakses pada 14 November, 2025. 14.03 WIB.

<https://www.ojk.go.id/id/perbankan> (diakses pada tanggal 17 mei2023,pukul 20.00wib).

Hutabarat, F. (2020), *analisis kinerja keuangan perusahaan* (Jakarta: Banten).

Jogiyanto, (2013). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPPE UGM).

Kasmir, *bank dan lembaga keuangan lainnya* (Jakarta: Ilmi, 1998).

Khodijah, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Alokasi Belanja Modal, Sebagai variabel, intervening di kabupaten /kota provinsi Sumatera selatan, *Skripsi*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang).

- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga).
- Kusjuniati, (2018), “Analisis Rasio Kinerja Keuangan KPMM,NPF,ROA,ROE,BOPO dan FDR Perbankan Syariah di Indonesia” *jurnal ilmu pendidikan dan ekonomi. Vol.3.No.6*.
- Lukman, D, W. (2009). *Manajemen Perbankan* (Jakarta: penerbit ghalia Indonesia).
- Mawardi, W. (2025). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Dan Strategi. Vol.14. No.1. Juli*.
- Misbahuddin., & Hasan, I. (2022). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta:PT. Bumi Aksara).
- Moh, N. (2014). *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Murniati, A., (2020). Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020. *Jurnal Penelitian dan Terapan Akuntansi, 7 (1)*.
- Nur, B, A. (2014). *Manajemenn Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Teras).
- Otoritas Jasa Keuangan.
- Rahayu, (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Prof. Moestopo).
- Romanti., & Maya. (2017), “analisis kinerja keuangan lembaga zakat(studi kasus : badan amil zakat nasional)”, *vol.1.No. 2 April*.
- Rosalia. (2017). “Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Pegadaian Syariah dan Inflasi Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Emas (Rahn) Pada PT. Pegadaian Periode 2012-2016”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN SyarifHidayatullah).
- Salisa, D, C., Junita, D, P., Dinda, A, P., & Farahdinny, S., (2024). Peranan Perbankan Dalam Perekonomian Indonesia, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 2, No. 2.
- Sofariah, E., Hadiani, F., & Hermawan, D. (2022), ” Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2017-2020”. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance, Vol. 2, No.2*.
- Sugiyono , (2014) . *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : alfabeta).

Sugiyono, (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif R dan D*, (Bandung : CV. Alfabeta).

Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*.

Syahrum., & Salim, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipustaka Media).

Syaputra, R. (2017), “analisis faktor-faktor pertumbuhan perekonomian diindonesia” *jurnal samudra ekonomika*, vol 1, No. 2, Oktober.

Usman, B. (2021). “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-bank di Indonesia”. *Jurnal Media Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol.3. No.1. April.

www.shariaknowledgecentre.id

Yusuf, M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Ariski Nursakinah |
| 2. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 3. Tempat/Tanggal Lahir | : Madiun, 31 Mei 2001 |
| 4. Anak Ke | : Satu |
| 5. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 6. Status | : Mahasiswa |
| 7. Agama | : Islam |
| 8. Alamat Lengkap | : Kota Padangsidempuan |
| 8. Telepon/HP | 0823 6172 0639 |
| 9. E-mail | : ariskinursakinah@gmail.com |

B. NAMA ORANGTUA

- | | |
|--------------|------------------------|
| 1. Nama | |
| Ayah | : Jumali |
| Ibu | : Erlina Siregar |
| 2. Pekerjaan | |
| Ayah | : Wiraswasta |
| Ibu | : Ibu Rumah Tangga |
| 3. Alamat | |
| Ayah | : Kota Padangsidempuan |
| Ibu | : Kota Padangsidempuan |

C. PENDIDIKAN

- | | | |
|--------------------------------|--------------------------|---------------|
| 1. SD | : SDN 200310 PSP | (2007 - 2013) |
| 2. SMP | : MTs NURUL IMAN PSP | (2013 - 2016) |
| 3. SMA | : SMKN 1 PADANGSIDIMPUAN | (2016 - 2019) |
| 4. UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN | | (2019 - 2025) |

D. MOTTO HIDUP

„SIKAPMU MENUNJUKKAN KETINGGIANMU”

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran hasil olah data

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.Kinerja Keuangan	60	4780	12623	8878.23	2483.178
X2.Kinerja Etis	60	.690	.856	.77892	.038339
Y.Pertumbuhan Bank Syariah	60	251014	664661	479829.18	94943.788
Valid N (listwise)	60				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	34812.89743357
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.116
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1.Kinerja Keuangan	.893	1.119
	X2.Kinerja Etis	.893	1.119

a. Dependent Variable: Y.Pertumbuhan Bank Syariah

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	45488.852	94974.085		.479	.634
	X1.Kinerja Keuangan	33.868	1.965	.886	17.238	.072
	X2.Kinerja Etis	288391.993	127250.766	.116	2.266	.078

a. Dependent Variable: Y.Pertumbuhan Bank Syariah

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	45488.852	94974.085		.479	.634
	X1.Kinerja Keuangan	33.868	1.965	.886	17.238	.072
	X2.Kinerja Etis	288391.993	127250.766	.116	2.266	.078

a. Dependent Variable: Y.Pertumbuhan Bank Syariah

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.866	.861	35418.385	.691

a. Predictors: (Constant), X2.Kinerja Etis, X1.Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Y.Pertumbuhan Bank Syariah

Uji t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	45488.852	94974.085		.479	.634

X1.Kinerja Keuangan	33.868	1.965	.886	17.238	.072
X2.Kinerja Etis	288391.993	127250.766	.116	2.266	.078

a. Dependent Variable: Y.Pertumbuhan Bank Syariah

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	460340715289.478	2	230170357644.739	183.481	.000 ^b
	Residual	71504331835.505	57	1254461962.026		
	Total	531845047124.983	59			

a. Dependent Variable: Y.Pertumbuhan Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), X2.Kinerja Etis, X1.Kinerja Keuangan

Lampiran Data Penelitian

Laporan Kinerja Keuangan, Kinerja Etis, dan Pertumbuhan Bank Syariah Periode 2020-2024

No	Tahun	Bulan	Kinerja Keuangan	Kinerja Etis	Pertumbuhan Bank Syariah
1.	2020	Januari	6.495	0,78	346.373
2.	2020	Februari	6.463	0,771	251.014
3.	2020	Maret	6.478	0,79	349.950
4.	2020	April	5.404	0,788	348.294
5.	2020	Mei	5.029	0,806	347.108
6.	2020	Juni	4.886	0,795	356.330
7.	2020	Juli	4.821	0,811	352.823
8.	2020	Agustus	4.780	0,797	358.851
9.	2020	September	4.821	0,772	375.157
10.	2020	Oktober	4.827	0,771	381.846
11.	2020	November	4.846	0,777	387.482
12.	2020	Desember	5.087	0,856	397.073
13.	2021	Januari	7.087	0,767	395.476
14.	2021	Februari	7.239	0,766	394.862
15.	2021	Maret	7.329	0,779	393.168

16.	2021	April	7.236	0,769	399.886
17.	2021	Mei	7.212	0,761	404.353
18.	2021	Juni	7.403	0,75	411.461
19.	2021	Juli	7.359	0,741	415.155
20.	2021	Agustus	7.331	0,743	413.937
21.	2021	September	7.350	0,753	418.766
22.	2021	Oktober	6.283	0,745	423.170
23.	2021	November	6.619	0,721	492.733
24.	2021	Desember	6.224	0,701	441.789
25.	2022	Januari	9.000	0,69	443.380
26.	2022	Februari	8.488	0,701	446.454
27.	2022	Maret	8.887	0,722	446.850
28.	2022	April	8.831	0,728	448.063
29.	2022	Mei	8.991	0,725	453.876
30.	2022	Juni	9.167	0,74	458.997
31.	2022	Juli	9.210	0,741	461.971
32.	2022	Agustus	9.473	0,751	492.536
33.	2022	September	9.691	0,762	494.947
34.	2022	Oktober	9.677	0,764	498.618
35.	2022	November	9.669	0,772	502.571
36.	2022	Desember	9.596	0,752	531.860
37.	2023	Januari	10.629	0,758	520.885
38.	2023	Februari	10.861	0,763	525.939
39.	2023	Maret	11.502	0,757	539.919
40.	2023	April	11.353	0,765	538.039
41.	2023	Mei	11.161	0,783	533.863
42.	2023	Juni	11.082	0,813	541.072
43.	2023	Juli	10.882	0,816	548.243
44.	2023	Agustus	10.849	0,83	535.724
45.	2023	September	10.933	0,835	550.921
46.	2023	Oktober	10.904	0,819	550.918
47.	2023	November	10.719	0,832	553.296
48.	2023	Desember	10.247	0,791	594.709
49.	2024	Januari	10.338	0,806	585.520
50.	2024	Februari	11.138	0,806	586.591
51.	2024	Maret	12.002	0,793	603.782
52.	2024	April	11.682	0,809	593.452
53.	2024	Mei	11.850	0,816	598.089
54.	2024	Juni	12.256	0,826	606.887

55.	2024	Juli	12.063	0,815	603.288
56.	2024	Agustus	12.014	0,826	607.000
57.	2024	September	12.127	0,83	619.810
58.	2024	Oktober	12.067	0,84	619.810
59.	2024	November	12.123	0,839	630.153
60.	2024	Desember	12.623	0,809	664.661



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2215 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

09 September 2022

Yth. Bapak;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Muhammad Wandisyah R Hutagalung : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ariski Nursakinah
NIM : 1940100102
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.